

Pada sarana prasarana pendukung untuk pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19), solusi yang disepakati adalah penambahan sarana dan prasarana pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19). Sarana prasarana pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19) diserahkan setelah kegiatan seminar dan pelatihan dilaksanakan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa partisipasi peserta dari mitra dan penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan seminar dan pelatihan. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah: tempat untuk pelaksanaan seminar dan pelatihan, LCD, layar untuk LCD, sound system, kursi dll. Untuk sarana dan prasarana praktik, sepenuhnya akan disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat.

Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai desa wisata binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan satgas covid-19, dengan salah satu program unggulannya adalah pengadaan satgas covid-19, dimana satgas tersebut terdiri dari sebagian pengurus wahana yang sudah dilatih untuk menjadi satgas covid-19 di wahana Desa Wisata "Polamanku". Diharapkan dengan aktifnya tim satgas covid-19 yang sudah terlatih, dapat melakukan kaderisasi pada periode kepengurusan wahana wisata ditahun-tahun berikutnya.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2019-2020 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2016-2020.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya disesuaikan dengan jenis kegiatan. Pada tahun anggaran 2016-20120 jumlah pengabdian masyarakat yang yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sebanyak 60 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak

180 juta rupiah.

4.2 Kepakaran Yang Diperlukan

Pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang membutuhkan kepakaran khusus dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan program satgas covid-19 merupakan lingkup upaya kesehatan masyarakat pada kelompok khusus (masyarakat desa wisata) merupakan area pada ilmu keperawatan komunitas. Sehingga dalam pelaksanaan seminar, pelatihan, dan pendampingan pengurus wahana tentang manajemen pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19), memerlukan kepakaran berupa ilmu kesehatan masyarakat, keperawatan medikal bedah. Kualifikasi pengusul pada program pengabdian masyarakat ini, telah sesuai dengan kepakaran yang diperlukan. Dimana pengusul adalah dosen pengajar Keperawatan Medikal Bedah dan Kesehatan Masyarakat.

4.3 Nama-nama Pengusul

Berikut nama-nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat:

Tabel 4.1 Nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat

No	Nama	Uraian Kepakaran	Tugas
1	Ns. Riki Ristanto, S.Kep.M.Kep.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Gawat Darurat. Pengusul juga telah memiliki sertifikasi pelatihan <i>Basic Trauma Life Support, Basic Life Support, Advance Life Support</i> pada tahun 2015.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan setiap kegiatan dalam pengabdian masyarakat 2. Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian masyarakat 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat 4. Melaksanakan seminar, dan pelatihan pada pengabdian masyarakat
2	Ns. Indari, M.Kep	Pengusul merupakan dosen mata keperawatan Jiwa dan Kesehatan Masyarakat. Pengusul juga merupakan Koordinator Kegiatan Program PKMD mahasiswa Poltekkes Soepraoen Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu perijinan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra pada lingkup manajemen pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19), 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar dan pelatihan. 4. Melaksanakan pendampingan PKM
3	Bagas Surya Purwono	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurus perijinan 2. Mengkoordinasikan

			pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar dan pelatihan. 4. Melaksanakan pendampingan PKM
--	--	--	--

BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Pembiayaan dari kegiatan pendidikan kesehatan ini direncanakan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)	Prosentase
1	Honorarium untuk pelaksana	0,-	0 %
2	Pembelian bahan habis pakai	1.800.000,-	60 %
3	Biaya Perjalanan	400.000,-	14 %
4	Biaya Sewa (lain-lain)	-	-
5	Luaran	800.000,-	26%
Jumlah		3.000.000,-	100 %

5.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	TAHUN KE- 1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■								
2	Pengurusan ijin pengabdian					■							
3	Koordinasi pelaksanaan pengabdian						■						
4	Pelaksanaan pengabdian							■	■				
5	Pembuatan laporan pelaksanaan pengabdian								■				
6	Publikasi									■	■	■	■

BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan program kemitraan bagi kelompok pengurus wahana desa wisata “Polamanku” tentang pencegahan penularan wabah corona (Covid-19) di Desa Wisata Polaman Kabupaten Malang dimulai pada 7 Juli – 15 Agustus 2020. Fokus kegiatan dilaksanakan di tempat mitra yaitu di Desa Wisata “Polamanku”. Menimbang asas meningkatkan pemanfaatan kegiatan pelatihan, mitra memiliki karakteristik adanya tempat wisata yang dikelola oleh masyarakat desa. Sejak dimulainya kegiatan